dari fakta kehidupan.Pengajaran dan fakta hidup merupakan suatu paket yang harus ditanamkan dalam diri anak-anak, sehingga anak-anak memahami pengajaran dan mampu mempraktekannya melalui tindakan.76

Orangtua memiliki tugas memenuhi kebutuhan anak-anaknya baik secara rohani maupun secara jasmani.Tugas itu harus dilaksanakan karena tugas tersebut adalah suci.Dikatan suci karena tugas itu berasal dari Allah. Jika tanggungjawab dijalankan dengan baik maka anak-anak bertumbuh dengan baik pula sampai mereka menjadi dewasa, seperti kata Amsal 19:18 ’’ajarlah anakmu selama ada harapan”. Itu berarti tugas orangtua dalam mendidik anak tidak dibatasi oleh waktu dan tempat, tetapi harus berlangsung sepanjang masa atau seumur hidup mereka.

BAB V

76 Stepen Tong, **Mengajarkan Anak Dalam Tuhan** (Surabaya: Momentum, 2003), h. 56.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dalam karya ilmiah ini, maka penulis berkesimpulan bahwa: Ulangan 6:4-9 itu merupakan perintah yang utama bagi seluruh orangtua Israel. Dalam perintah itu di dahului dengan kata “syema ”, kata inidigunakan oleh Musa pada pembukaan pengajarannya pada bangsa Israel. Agar mereka memiliki ketekunan dan keseriusan menjadi pendengar yang baik, sehingga mereka dapat memahami apa yang mereka dengarkan, dan bukan hanya sekedar mendengar saja melainkan meka dapat melakukannya.Dalam pengajaran yang mereka dengar, Musa menjelaskan bahwa Tuhan itu satu, Esa (unik). Sehingga mereka mengasihi dan taat kepada TUHAN Allah saja, bukan pada ilah-ilah lain. Musa menjelaskan kasih itu dalam tiga bentuk: dalam seluruh hati, dalam seluru jiwa, dalam seluruh kesanggupan.

Ajaran merupakan perintah TUHAN Allah yang harus diajarkan kepada anak-anak dengan tujuan untuk mempertajam pengetahuan mereka tentang Allah, dan perbuatan-perbuatan-Nya, sehingga mereka tidak melupakan TUHAN dalam kehidupannya dan secara khusus tidak menyembah kepada ilah-ilah lain.

Allah menitipkan anak-anak kepada orangtua untuk dirawat, diperhatikan dan dipenuhi segalah kebutuhannya. Begitupun dengan pendidikan anak, orangtua harus memiliki peran yang penting dalam mendidik anak-anak mereka.Musa mendesak bangsa Israel agar mereka menggunakan segalah kesempatan yang mereka miliki untuk mengajar anak-anak mereka di rumah ketika dalam waktu duduk, berjalan, berbaring dan bangun, bahkan dalam setiap waktu yang ada, orangtua harus mengajarkan kepada mereka mengenai firman Tuhan.Perintah ini bukan hanya berlaku bagi bangsa Israel saja, melainkan masi berlaku bagi keluarga Kristen saat ini untuk tetap mengajar anak-anak mereka dirumah, itulah yang diharapkan oleh Tuhan Allah bagi setiap keluarga Kristen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis merumuskan beberapa saran yang diajukan kepada:

1. Kepada STAKN Toraja bagi mahasiswa Teologi Kependetaan dan khususnya bagi jurusan PAK agar sekiranya mata kuliah yang berhubungan dengan hermeneutik dipelajari secara luas, karena seorang guru juga harus mampu memahami secara dalam maksud dari isi Alkitab.
2. Kepada keluarga Kristen masa kini agar senantiasa mmengutamakan pendidikan anak-anak mereka, dengan cara terus menerus mengajar anak-anak mereka dirumah khususnya pengetahuan tentang agama mereka, siapa yang disembah dan apa yang menjadi perintah utama dari Allah.
3. Cara mendidik anak-anak dalam keluarga hendaknya ditingkatkan dan beruhasa memberi perhatian lebih kepada anak-anak agar anak-anak dapat merasahkan perhatian itu, dan menjadi motivasi bagi mereka untuk melangkah dalam iman mereka.